

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *Entrepreneurial self-efficacy* pada siswa di SMA X.

3.2 VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL

3.2.1 Variabel bebas

Variabel bebas : dukungan sosial.

Dukungan sosial adalah hubungan interpersonal yang melibatkan pemberian dorongan baik berupa verbal, non verbal, bantuan, atau tindakan nyata dari seseorang kepada orang lain karena adanya kepedulian sosial dan mempengaruhi segi emosional serta perilaku penerima. Dukungan sosial akan diukur dengan menggunakan aspek-aspek dari House (dalam Weiten, 1992) yang terdiri atas:

- a. Dukungan emosional (*emotional support*)
- b. Dukungan penilaian (*appraisal support*)
- c. Dukungan instrumental (*instrumental/tangible support*)
- d. Dukungan informasi (*informational support*)

Skor total pada skala dukungan sosial merupakan petunjuk untuk menggambarkan intensitas dukungan sosial yang diterima

individu. Semakin tinggi skor total yang diperoleh, maka semakin tinggi intensitas dukungan sosial yang diterima individu. Sebaliknya, semakin rendah skor total yang diperoleh, maka semakin rendah intensitas dukungan sosial yang diterima individu.

3.2.2 Variabel tergantung

Variabel tergantung : *Entrepreneurial self-efficacy*.

Entrepreneurial self-efficacy adalah keyakinan seseorang dalam kemampuan mereka untuk mengambil tindakan kewirausahaan berdasarkan penilaian mereka tentang kemampuan kepemimpinan, fungsional, dan keterampilan teknis yang mereka miliki. *Entrepreneurial self-efficacy* akan diukur dengan menggunakan skala ESE yang diadaptasi dari penelitian De Noble, *et al.* (1999) mengacu pada tugas *entrepreneur* berikut :

- a. *Developing new product and market opportunities*
- b. *Building an innovative environment*
- c. *Initiating investor relationships*
- d. *Defining core purpose*
- e. *Coping with unexpected challenges*
- f. *Developing critical human resources*

Skor total pada skala *Entrepreneurial self-efficacy* merupakan petunjuk untuk menggambarkan tingkat *entrepreneurial self-efficacy* dalam diri individu. Semakin tinggi skor total yang diperoleh, maka semakin tinggi *entrepreneurial self-efficacy* dari individu tersebut. Sebaliknya, semakin rendah

skor total yang diperoleh, maka semakin rendah *entrepreneurial self-efficacy* dari individu tersebut.

3.3 INSTRUMEN PENELITIAN

3.3.1 Metode dan Alat Pengumpul Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri atas dua macam skala, yaitu skala dukungan sosial dan skala *Entrepreneurial self-efficacy*.

3.3.1.1 Skala Dukungan Sosial

Skala Dukungan Sosial disusun dan dikembangkan berdasarkan empat tipe dukungan sosial yang dikemukakan House (dalam Weiten, 1992). Skala dukungan sosial terdiri atas 60 aitem pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Untuk mengukur tingkat dukungan sosial yang diperoleh, maka penelitian ini menggunakan model skala Likert. Skala ini terdiri atas pernyataan dengan rentang pilihan jawaban dari sangat tidak setuju (STS) hingga sangat setuju (SS). Nilai dari pilihan jawaban berada dalam rentang 1 hingga 6. Jumlah aitem total untuk skala ini adalah 60 aitem terbagi atas 30 pernyataan mendukung dan 30 pernyataan tidak mendukung. Aitem-aitem yang terdapat dalam skala ini meliputi empat tipe dukungan sosial mengacu pada House (dalam Weiten, 1992) sebagai berikut:

Tabel 3.1
Blue Print Skala Dukungan Sosial Sebelum Pengujian

Aspek	<i>Favorable Items</i>	<i>Unfavorable Items</i>	Jumlah
Dukungan emosional <i>(emotional support)</i>	1,11,21,31, 41,51,55	6,16,26,36,46, 50,56,60	15
Dukungan penilaian <i>(appraisal support)</i>	2,12,22,32, 42,45,52	7,17,20,27,37, 40,47,57	15
Dukungan instrumental <i>(instrumental/ tangible support)</i>	3,13,23,25, 35,43,53	8,18,28,30,38, 48,58	14
Dukungan informasi <i>(informational support)</i>	4,5,14,15,24, 33,34,44,54	9,10,19,29,39, 49,59	16
Total	30	30	60

3.3.1.2 Skala *Entrepreneurial self-efficacy*

Skala *Entrepreneurial self-efficacy* diadaptasi dari penelitian De Noble, *et al.* (1999). Skala *Entrepreneurial self-efficacy* ini berisikan 23 pernyataan *favorable*. Untuk mengukur tingkat *entrepreneurial self-efficacy* pada subyek penelitian, maka pada penelitian ini digunakan skala model Likert. Skala ini terdiri atas pernyataan dengan pilihan jawaban dari sangat tidak sesuai (STS) hingga sangat sesuai (SS). Nilai dari pilihan jawaban berada dalam rentang 1 hingga 6.

Tabel 3.2
Blue Print Skala ESE Sebelum Pengujian

Aspek	Favorable Items	Jumlah
<i>Developing new product and market opportunities</i>	3,6,8,12,16,19,20	7
<i>Building an innovative environment</i>	14,18,21,23	4
<i>Initiating investor relationships</i>	2,7,13	3
<i>Defining core purpose</i>	5,10,17	3
<i>Coping with unexpected challenges</i>	1,11,15	3
<i>Developing critical human resources</i>	4,9,22	3
Total		23

3.3.2 Validitas dan Reliabilitas Alat Pengumpul Data

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2008). Sementara itu, reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2008). Reliabilitas menunjukkan derajat konsistensi/keajegan data dalam interval waktu tertentu (Sugiyono, 2009). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian diperlukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan konsistensi dari alat ukur tersebut sehingga didapatkan alat ukur yang reliabel dan valid. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan penelitian nantinya tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan sebenarnya (Azwar, 2008).

3.3.2.1 Skala ESE

Skala *Entrepreneurial self-efficacy* dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari skala ESE dari De Noble, *et al.* (1999) yang memiliki reliabilitas secara umum sebesar 0,978 dengan pengukuran *confirmatory factor analysis* (CFA). Secara lebih merinci, aspek *developing new opportunities* memiliki konsistensi internal sebesar 0,83, dimensi *innovative environment* memiliki konsistensi internal sebesar 0,76, dimensi *investor relationship* memiliki konsistensi internal sebesar 0,75, dimensi *core purposes* memiliki konsistensi internal sebesar 0,68, dimensi *coping with unexpected challenges* memiliki konsistensi internal sebesar 0,68, dan dimensi *critical human resources* mencapai 0,66 dalam konsistensi internalnya.

Dalam penelitian ini peneliti mengadaptasi 23 aitem tersebut dan menterjemahkan kembali aitem tersebut dalam bahasa Indonesia. Untuk menjaga validitas aitem, maka dilakukan upaya bimbingan dan konsultasi rancangan alat ukur dengan dosen pembimbing. Tahap ini dikenal dengan *professional judgement* yaitu analisis dan seleksi aitem berdasarkan evaluasi kualitatif (Azwar, 2008).

3.3.2.2 Skala Dukungan Sosial

Uji validitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara:

a. *Professional judgment* : analisis dan seleksi aitem berdasarkan evaluasi kualitatif. Evaluasi ini melihat apakah aitem yang ditulis sudah sesuai dengan *blue-print* dan indikator perilaku yang hendak diungkapnya, melihat apakah aitem telah ditulis sesuai dengan kaidah penulisan yang benar, dan melihat apakah aitem-aitem yang ditulis masih mengandung *social desirability* yang tinggi (Azwar, 2008). Dalam penelitian ini tahap ini dilakukan melalui bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

b. Uji daya beda : pengujian kemampuan aitem dalam membedakan antara subjek yang memiliki atribut yang diukur dan yang tidak. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan (Azwar, 2008). Pengujian dilakukan dengan korelasi *product moment* Pearson dengan bantuan komputerisasi program R 2.9.1.

Uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan konsistensi internal. Pendekatan ini menggunakan satu bentuk tes yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok subjek. Pendekatan reliabilitas konsistensi internal bertujuan melihat konsistensi antar aitem atau antar bagian dalam tes itu sendiri (Azwar, 2008) Perhitungan reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini

menggunakan metode *alpha Cronbach* dengan bantuan komputerisasi R.2.9.1.

3.3.2.3 Uji coba awal

Dalam upaya untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas skala ESE dan skala dukungan sosial, peneliti melakukan uji coba awal untuk mengetahui seberapa jauh bahasa dapat dipahami dan isi aitem relevan dengan sampel penelitian. Hal ini terutama karena skala ESE merupakan adaptasi dari alat ukur dari luar negeri sehingga konteks harus dapat dipahami oleh sampel penelitian.

Uji coba awal dilangsungkan pada hari Kamis, 3 Mei 2012 dengan subyek uji coba sebanyak 11 orang siswa/i kelas XII SMA Ciputra. Pelajar kelas XII SMA Ciputra dapat mewakili kriteria populasi karena telah mendapatkan program pendidikan *entrepreneurship* yang setara dengan SMA X.

Secara umum, subyek uji coba mampu memahami bahasa yang digunakan dan konten dari tiap pernyataan pada skala ESE dan skala dukungan sosial. Namun demikian, dalam beberapa pernyataan mayoritas subyek cenderung memilih jawaban tengah apabila tidak begitu memahami konten pernyataan. Subyek uji coba juga memiliki kecenderungan tidak berani menjawab ekstrem. Hal ini mengakibatkan aitem-aitem tersebut menjadi kurang memiliki daya beda. Untuk mengantisipasi hal ini, peneliti melakukan perbaikan dengan memodifikasi beberapa pernyataan dalam skala serta menambahkan rentang pilihan jawaban dari nilai 1 hingga 6

3.3.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala *ESE*

Uji validitas skala *ESE* menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% dan aitem dinyatakan berkorelasi dengan aspek yang hendak diukur apabila indeks diskriminasi aitem (p -value) $< 0,05$. Skala *ESE* terdiri dari 23 aitem. Aitem-aitem yang memenuhi kriteria bergerak dari p -value $< 0,001$ sampai p -value $< 0,01$ yaitu berjumlah 23 aitem (tidak ada aitem yang gugur). Reliabilitas skala *ESE* adalah 0,914.

Tabel 3.3
Blue Print Skala *ESE* Sesudah Pengujian

Aspek	<i>Favorable Items</i>	Jumlah
<i>Developing new product and market opportunities</i>	3,6,8,12,16,19,20	7
<i>Building an innovative environment</i>	14,18,21,23	4
<i>Initiating investor relationships</i>	2,7,13	3
<i>Defining core purpose</i>	5,10,17	3
<i>Coping with unexpected challenges</i>	1,11,15	3
<i>Developing critical human resources</i>	4,9,22	3
Total		23

3.3.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

Uji validitas skala dukungan sosial menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% dan aitem dinyatakan berkorelasi dengan aspek yang hendak diukur apabila indeks diskriminasi aitem (p -value) $< 0,05$. Skala dukungan sosial terdiri dari 60 aitem. Aitem-aitem yang memenuhi kriteria bergerak

dari $p\text{-value} < 0,001$ sampai $p\text{-value} < 0,05$ yaitu berjumlah 57 aitem. Reliabilitas skala dukungan sosial adalah 0,9508.

Berikut adalah tabel blue print skala dukungan sosial setelah pengujian, dengan aitem gugur pada nomor 6, 7, dan 16, sebagai berikut:

Tabel 3.4
Blue Print Skala Dukungan Sosial Sesudah Pengujian

Aspek	<i>Favorable Items</i>	<i>Unfavorable Items</i>	Jumlah
Dukungan emosional (<i>emotional support</i>)	1,11,21,31, 41,51,55	26,36,46, 50,56,60	13
Dukungan penilaian (<i>appraisal support</i>)	2,12,22,32, 42,45,52	17,20,27,37, 40,47,57	14
Dukungan instrumental (<i>instrumental/ tangible support</i>)	3,13,23,25, 35,43,53	8,18,28,30, 38,48,58	14
Dukungan informasi (<i>informational support</i>)	4,5,14,15, 24,33,34, 44,54	9,10,19,29, 39,49,59	16
Total	30	27	57

3.4 POPULASI DAN SAMPEL

3.4.1 Populasi dan Sampel

Pengertian populasi adalah keseluruhan atau himpunan obyek dengan ciri yang sama (Santoso, 2005). Dalam penelitian ini, karakteristik populasi yang diteliti adalah siswa SMA “X” kelas XI dan XII yang telah mengikuti program pendidikan *entrepreneurship*. Kelas X tidak dimasukkan dalam populasi dengan pertimbangan masih minimnya pendidikan dan pengalaman

entrepreneurship yang diperoleh di sekolah. Mengingat penyebaran angket dilaksanakan saat awal tahun ajaran baru di SMA X, maka peneliti menilai kelas X belum terlalu paham akan istilah-istilah teknis terkait *entrepreneurship* sehingga memungkinkan bias saat pengisian skala.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *total population study*. Dalam pendekatan ini, jumlah populasi sama dengan jumlah sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi tidak terlalu banyak, sehingga keseluruhan populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII yang telah mengikuti program pendidikan *entrepreneurship*.

3.5 ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *spearman's rank order* dengan bantuan komputerisasi program R.2.9.1. Dalam penelitian ini, data yang didapat tidak berdistribusi normal. Statistik nonparametris digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk nominal dan ordinal dan tidak dilandasi persyaratan data harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2009). Oleh karenanya, pengujian hubungan menggunakan statistik nonparametris yaitu melalui korelasi *spearman's rank order*.